

ABSTRAK

Siti Lisna Rohanah (1209210067) : “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang Berdasarkan SAK EMKM Pada UKM *Cookies* di Kota Bandung (Studi Pada Perusahaan Ina Cookies Jl. Bojong Koneng Atas No. 8, Cikutra, Kota Bandung).”

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Bandung, maka tujuan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat efektif bagi UKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi laporan keuangan, serta pengendalian terhadap penjualan dan persediaan barang dagang. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus untuk memudahkan UKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana namun tetap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Jenis data yang digunakan adalah Data Primer dan Sekunder.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *case study* (studi kasus) dimana pengumpulan data nya melalui pengamatan, wawancara (*interview*), audio visual, dokumen dan beragam laporan yang kemudian dideskripsikan dengan kasus yang terjadi sebagai laporan di perusahaan Ina Cookies Bandung. Adapun instrument yang diuji merupakan bentuk analisis yang tidak menyuguhkan data statistik namun menyajikan deskripsi kerja dari suatu objek penelitian, menggali keadaan objek, mengetahui serta menganalisis permasalahan yang terjadi kemudian disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang menjadi skala serta standar yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pencatatan sistem informasi penjualan di Ina Cookies saat ini sudah berjalan, mengarah kepada pencatatan dan perekapan laporan dimana sumber data laporan terintegrasi sudah cukup baik. Sistem pencatatan persediaan barang menggunakan metode *FIFO*, yang mana barang pertama dibeli akan dijual lebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproses kemudian, serta HPP dicatat saat transaksi penjualan. Pencatatan jurnal penjualan dan persediaan barang dagang yang dilakukan menggunakan aplikasi akuntansi berupa *Jurnal.id*. Namun, beberapa kendala ditemukan seperti keterbatasan teknologi dan pemahaman karyawan terhadap SAK EMKM.

Kata Kunci : *sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan, SAK EMKM, UKM*

ABSTRACT

Siti Lisna Rohanah (1209210067): "The Application of the Sales and Inventory Accounting Information System Based on SAK EMKM in Cookies SMEs in the City of Bandung (Study on the Ina Cookies Company Jl. Bojong Koneng Atas No. 8, Cikutra, Bandung City)."

Based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Small and Medium Enterprises (SMEs) in the city of Bandung, the purpose of implementing the Accounting Information System (SIA) is very effective for SMEs to improve operational efficiency, transparency of financial statements, and control of sales and inventory of merchandise. SAK EMKM is an accounting standard that is specifically designed to make it easier for SMEs to prepare simpler financial statements but still in accordance with applicable accounting standards. The types of data used are Primary and Secondary Data.

This research is a qualitative research with a case study method where the data is collected through observations, interviews, audio visuals, documents and various reports which are then described with cases that occur as reports at the Ina Cookies Bandung company. The instruments tested are a form of analysis that does not present statistical data but presents a description of the work of a research object, explores the state of the object, knows and analyzes the problems that occur and then adjusts to the criteria that become the applicable scale and standards.

The results of the study show that the recording of the sales information system at Ina Cookies is currently running, leading to the recording and recording of reports where the integrated report data source is quite good. The inventory recording system uses the FIFO method, where the first goods purchased will be sold first so that those left in the final inventory are those that are purchased or processed later, and the HPP is recorded during sales transactions. Journaling of sales and inventory of merchandise is carried out using an accounting application in the form of Jurnal.id. However, several obstacles were found, such as limited technology and employees' understanding of SAK EMKM.

Keywords: sales and inventory accounting information system, SAK EMKM, SME